

**ANTI-CORRUPTION EDUCATION FOR YOUTH****PENDIDIKAN ANTI KORUPSI UNTUK GENERASI MUDA**

**Dhafin Riyasy Ishak<sup>1</sup>, Jacyntha Shalehafilah<sup>2</sup>, Devina Mayra Purnama<sup>3</sup>, M Dhika Adrian<sup>4</sup>, Rasid Hidayat<sup>5</sup>, Sri Rizka Novi Anggraeni M<sup>6</sup>**

[dhafinep@gmail.com](mailto:dhafinep@gmail.com)

(Diterima pada: 01-12-2023 dan dipublikasikan pada:28-02-2023 )

**ABSTRACT**

*This article is entitled Anti-Corruption Education for the Young Generation, the younger generation can have anti-corruption properties, where corruption is a dangerous disease in our beloved homeland, the impact of this corruption is very large, because of that corruption is also categorized as Extra Ordinary Crimes, the impact is not only to the public, but also to the existing system in the government, broadly speaking we instill anti-corruption values in this article, as well as anti-corruption prevention methods such as education, and cultivating an anti-corruption mindset itself, we all realize that corruption cases in Indonesia there are so many, in fact almost every day and every moment of corruption cases appear on the surface of our homeland, setting an inappropriate punishment is a feature of the breakdown of our government system, where all of it must be revised, and also the punishment for corruptors should be the most severe among the crimes committed. others, in order to create a deterrent effect and, prevent our young generation from committing acts of corruption.*

**Keywords:** *Corruption, Punishment, and Young Generation*

**ABSTRAK**

Artikel ini berjudul Pendidikan Anti Korupsi Untuk Generasi Muda, para generasi muda dapat memiliki sifat anti korupsi, dimana korupsi ini menjadi penyakit yang berbahaya ditengah air kita tercinta, dampak dari korupsi ini sangatlah besar, sebab itu pula korupsi dikategorikan sebagai Extra Ordinary Crimes, dampaknya bukan hanya kepada masyarakat, tapi juga kepada sistem yang ada dipemerintahan, secara garis besar kami menanamkan nilai nilai anti korupsi diartikel ini, dan juga metode metode pencegahan anti korupsi seperti edukasi, dan penanam pola pikir anti korupsi itu sendiri, kita semua menyadari bahwa kasus korupsi diindonesia sangatlah banyak, bahkan hampir setiap hari dan setiap momentum kasus korupsi muncul kepermukaan tanah air kita, menetapkan hukuman yang tidak sesuai adalah ciri rusaknya sistem pemerintahan kita, dimana semua itu harus direvisi, dan juga hukuman untuk para koruptor pun seharusnya yang paling berat diantara kejahatan yang lain, agar menciptakan efek jera dan, mencegah generasi muda kita melakukan tindakan korupsi.

**Kata Kunci :** Korupsi, Hukuman, Generasi Muda

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>**Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Djuanda**

## A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Penduduk Indonesia akan mengalami bonus demografi, dimana mayoritas penduduk Indonesia akan berada di usia produktif yaitu 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Kementerian Dalam Negeri merilis data terbaru jumlah penduduk Indonesia tahun 2022 sebanyak 275 juta jiwa dengan penduduk usia produktif mencapai 69,3%. Adapun jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 88.929.047.

Korupsi menjadi permasalahan yang sungguh serius di negeri ini, Transparency Interasional Indonesia telah mengeluarkan Indeks Persepsi Korupsi (IPK) pada Selasa 25 Januari 2022.<sup>1</sup> Pada indeks tersebut, posisi Indonesia berada di peringkat 96 dari

180 negara. Hampir setiap hari berita tentang korupsi menghiasi berbagai media, bahkan korupsi dianggap biasa dan dimaklumi banyak orang sehingga masyarakat sulit membedakan mana perbuatan benar dan mana perbuatan yang tidak benar. Aspek utama sikap yang membuat suatu manusia melakukan tindakan Korupsi adalah perilaku tidak jujur.

Sadar atau tidak saat ini sikap anti korupsi di negara kita masih kurang dengan banyaknya kasus korupsi dari yang kecil hingga yang sangat besar, banyak diantara kita yang masih melupakan pentingnya nilai anti korupsi sebagai bekal menjalani kehidupan bermasyarakat. Edukasi sikap anti korupsi dikalangan generasi muda adalah sebagai modal untuk masa depan yang lebih cerah untuk bangsa

Indonesia. Maraknya kasus korupsi ditanah air ini, menyebabkan hilangnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah baik dari generasi muda maupun tua, dari karyawan swasta hingga para penegak hukum.

Harapan kami, artikel ini dapat menanamkan sikap anti korupsi pada generasi muda hingga menjadikan generasi muda kita ini sebagai pelopor reformasi dari bangsa yang mencintai budaya korupsi.

## B. Pentingnya Pendidikan Anti Korupsi Bagi Generasi Muda

Mafia peradilan adalah korupsi yang sistematis, melibatkan seluruh pelaku yang berhubungan atau berkaitan dengan lembaga peradilan yaitu mulai dari polisi, jaksa, hakim, pengacara, panitera dan petugas di lembaga permasyarakatan.

Pentingnya pendidikan anti korupsi untuk generasi muda selain untuk mencetak karakter pribadi yang baik tapi juga untuk membenahi bangsa ini dari maraknya kasus korupsi yang bertebaran. Contohnya kasus Gubernur Jambi Zumi Zola, pintar dan tampan tak menjamin pribadi dari seorang insan itu baik, ditetapkan tersangka oleh KPK dalam kasus tindak pidana korupsi bersama dengan Anas Urbaningrum, Angelina Sondakh, Nazaruddin, dan banyak yang lainnya. Tepat dua tahun kurang 10 hari masa jabatannya sebagai gubernur, Zumi Zola ditetapkan sebagai tersangka kasus suap APBD Jambi dan penerimaan gratifikasi yang totalnya bernilai Rp6 Miliar oleh KPK.

Sebelum terjerat kasus korupsi masyarakat sempat kagum dengan

---

<sup>1</sup> KEMENTERIAN Dalam Negeri. Rabu 31 Agustus 2022, 23:20 WIB.

beliau ketika pada usia yang terbilang masi sangat muda, Zumi Zola sudah menjadi seorang bupati di Tanjung Jabung Timur. Dan tak perlu waktu panjang baginya untuk merengkuh jabatan lebih tinggi, pada 12 Februari 2016, dalam usia 35 tahun ia dilantik menjadi Gubernur Jambi, dalam usia mudanya Zumi Zola mengumpulkan segala prestasi, kenaikan, dan kejatuhannya sekaligus. 2

Sebagai generasi muda yang mampu naik kekursi jabatan tingkat gubernur, seharusnya Zumi Zola menjadi contoh tauladan yang baik untuk para generasi muda untuk memegang teguh integritas anti korupsi, tapi apalah daya dihadapkan dengan uang dan jabatan Zumi Zola tergelincir dengan segalanikmat yang diberikan oleh tuhan, dan menjadikan dirinya tersangka kasus korupsi.

Dari kasus diatas kita bisa dipahami bahwa masih kurangnya pendidikan anti korupsi dan sikap anti korupsi di kalangan generasi muda, maka sebagai generasi muda yang memegang masa depan bangsa kita seharusnya memiliki kesadaran akan buruknya sikap korupsi tersebut.

Penanam sikap anti korupsi sedini mungkin adalah salah satu upaya dalam mecegah generasi muda untuk korupsi, untungnya didalam Universitas Djuanda yang kami naungi khususnya di Fakultas Hukum, pendidikan anti korupsi adalah mata kuliah pertama di semester pertama, seakan akan pendidikan anti korupsi ini adalah gerbang pertama dan yang paling utama sebagai pembekalan para generasi muda dan terpelajar untuk menjadikan mereka pemimpin yang memiliki sikap anti korupsi, dan memiliki integritas yang tinggi, serta loyalitas untuk memimpin bangsa Indonesia ini kelak.

Ir. Soekarno pernah berkata pada pidatonya "Perjuanganku lebih

mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri." 10 November 1961. Pada pidato ini seolah olah beliau telah memprediksi akan seperti apa bangsa Indonesia ini kelak, permasalahan yang dihadapi oleh penerus bangsa ini lebih berat, para pelaku korupsi yang tidak mempunyai hati sama seperti para penghianat bangsa pada jaman penjajahan Belanda. Mereka sama sama berkhianat pada bangsa ini demi mencapai keinginan pribadi mereka, mereka rela memakandaging saudara setanah air mereka sendiri, para koruptor bahkan lebih kejam jika dibandingkan para antek antek Belanda dulu, mereka tak pantas hidup ditanah air ini bahkan bernapas ditanah ini, hukuman yang pantas bagi mereka hanyalah kematian dan pembalasan ilahi diakhirat nanti

### **C. Kasus Suap Eks Dirjen Kemendagri Ardian Noervianto**

Mantan Direktur Jendral Bina Keuangan Daerah (Keuda) Kementrian Dalam Negeri (Kemendagri) Mochamad Adrian Noervianto divonis 6 tahun penjara karenaterbukti melakukan tindak pidana korupsi saat mengurus pinjaman dana PEN daerah.

Ardian Noervianto dinyatakan terbukti menerima suap yang diberikan oleh Bupati nonaktif Kelola Timur Andi Merya Nur dan Pengusaha dari Kabupaten Muna L M Rusdianto Emba agar usulan dana pinjaman Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) Pemerintah Daerah Kabupaten Keloka Timur Tahun 2021 disetujui.

Terdakwa dijatuhi pidana penjara selama 6 tahun dan pidana denda sebesar Rp 250 juta dengan ketentuan apabila

denda tersebut tidak dibayar dengan pidana kurungan selama 3 bulan. Selain itu, majelis hakim juga menghukum terdakwa untuk membayar uang pengganti sejumlah 131.000 dolar Singapura. Dengan ketentuan, jika tidak dapat membayar uang pengganti tersebut dalam kurun waktu 1 bulan setelah putusan memperoleh kekuatan hukum tetap, maka harta bendanya akan disita oleh jaksa dan dilelang untuk menutupi uang pengganti tersebut.

Majelis hakim membebani terdakwa untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 10.000. Vonis tersebut lebih kecil dari yang dituntut Jaksa Penuntut Umum (JPU).

Sebelumnya, Ardian Noervianto dituntut dengan pidana 8 tahun penjara dan denda sebesar Rp 500 juta subsidi enam bulan kurungan. Sebagai informasi, Ardian Noervianto menjadi terdakwa tindak pidana korupsi bersama dengan Kepala Dinas (Kadis) Lingkungan Hidup Kabupaten Muna Laode M Syukur Akbar.

Jaksa menilai Ardian bersamasamadengan Laode menerima suap sebesar Rp 2.405.000.000. Ardian menerima suap senilai 131.000 dolar Singapura atau Rp 1,5 miliar. Sementara Laode menerima Rp 175 juta. Jaksa memaparkan, Andi Merya Nur yang menjabat Plt Bupati Kolaka Timur menyampaikan

keinginan untuk mendapatkan dana tambahan Rp 350.000.000.000 untuk pembangunan infrastruktur di Kabupaten Kolaka Timur kepada Rusdianto Emba.

Sebagai informasi, Ardian Noervianto menjadi terdakwa tindak pidana korupsi bersama dengan Kepala Dinas (Kadis) Lingkungan Hidup Kabupaten Muna Laode M Syukur Akbar. Kasus kasus yang bertebaran dimedia ini cukup membuktikan bahwa

ada yang salah dari sistem pemerintahan kita, dan banyak yang harus dibenahi, dan harus dirombak sepenuhnya. 3

Sistem pemerintahan kita yang telah rusak, seperti pada salah satu sistem pada sebuah game online, sistem tersebut dikenal sebagai sistem P2W, (Pay To Win), P2W itu sendiri dikenal sebagai sistem yang hanya menguntungkan para player yang mempunyai uang, game yang mengadaptasi sistem ini pasti akan hancur, dan disebut sebagai game sampah, sama dengan sistem pemerintahan kita ini, dimana orang yang memiliki uang lebih diutamakan disegala aspek, lebih dihormati lebih didengar dan lebih diperlakukan baik. Sistem P2W itu sendiri akan membuat player yang memiliki uang lebih unggul dan berkuasa, serta bisa menaklukkan rintangan rintangan yang tidak bisa dilalui oleh para player yang hanya mengandalkan skill, dengan uang yang berlimpah mereka dapat membeli banyak instrumen game seperti item item yang langka dengan pasif dan kemampuan yg berbeda beda. Sama seperti negeri ini dimana para caleg yang mempunyai uang banyak bisa menyogok para aparat dan bahkan melakukan kampanye sambil menyuap masyarakat dengan uang 50 ribu, dan dengan bodohnya beberapa masyarakat rela melakukan itu, maka timbullah semboyan di kalangan masyarakat "ambil uangnya jangan pilih orangnya" semboyan itu cukup efektif untuk menyadarkan masyarakat betapa menjijikkannya para oknum yang menyuap mereka, karna ketika para koruptor mengeluarkan uang, mereka pasti akan mengambil uang rakyat lebih banyak ketika sudah menjabat sebagai pejabat tertentu, dan juga focus untuk memperkaya diri sendiri dibandingkan melayani rakyat.

#### D. KESIMPULAN:

Generasi muda merupakan lapisan terbawah dari masyarakat yang umumnya terdiri dari anak-anak, remaja dan pemuda yang berumur antara 0 – 30 tahun. Generasi muda memiliki arti yang amat penting dalam tatanan kehidupan suatu bangsa. Sebagaimana umum diketahui, generasi muda merupakan tulang punggung suatu bangsa yang dibahunya terdapat harapan-harapan akan masa depan yang lebih baik.

Generasi muda sangat identik dengan perubahan dan bahkan kerap menjadi motor bagi perubahan itu sendiri. Di Indonesia, peran generasi muda dalam perubahan dapat ditelusuri dalam sejarah kehidupan bangsa Indonesia sendiri, baik itu di era penjajahan maupun di era kemerdekaan.

Ada banyak gerakan gerakan pemuda yang mewarnai perjalanan sejarah Indonesia yang sebagian besar menunjukkan arah menuju perubahan. Contohnya di masa penjajahan atau sebelum kemerdekaan, ada gerakan pemuda yang menghantarkan pemuda Indonesia untuk melakukan Sumpah Pemuda yang melibatkan berbagai pemuda dari seluruh Indonesia. Kemudian di masa setelah kemerdekaan, ada beberapa gerakan pemuda seperti Angkatan 66 yang mengkritisi pemerintah Indonesia sampai gerakan pemuda pada reformasi 1998.

Uraian tersebut menggambarkan bahwa pemuda memiliki suatu potensi sebagai agen perubahan atau agent of change. Potensi agent of change ini terlihat dalam idealisme dan integritas

murni dari generasi muda dalam menyikapi permasalahan-permasalahansosial.

Seringkali generasi muda memiliki pemikiran dan tindakan kritis yang dapatmembawa perubahan bagi bangsa menuju ke arah yang lebih positif di masa mendatang. 4

Kesimpulannya generasi muda adalahtitik vital suatu bangsa , karna masa depan bangsa ditentukan oleh generasi muda, melakukan pencegahan dan menanamkan sikap anti korupsi kepada generasi muda adalah hal yang sangat penting, mengadakan seminar dan penanam pola pikir di lingkungan kampus adalah cara sederhana untuk mencegah sikap anti korupsi, kami juga menyarankan agar parapelaku kasus korupsi dihukum mati, tanpa terkecuali , agar menimbulkan efek jera kepada para penghianat bangsa ini, dan juga kami menyarankan hukuman tambahan seperti perampasan seluruh harta.pelaku kasus korupsi, agar mereka sadar bahwa bagaimana rasanya rakyat kecil menderita karna hak nya yang kalian ambil. Mahasiswa pada masa kini pun semestinya mewarisi jiwa kepemimpinan mahasiswa dan pemuda generasi sebelumnya. Kepemimpinan sangat dibutuhkan mahasiswa, karena bangsa dan negara ini memerlukan kehadirannya. Selain itu, kompleksitas permasalahan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia ke depan, sangat membutuhkan mahasiswa yang memiliki karakter unggul, baik karakter intelektual, emosional, spiritual, maupun moral. Dalam situasi bangsa dan negara yang mengalami krisis kepercayaan, krisis moralitas, dan krisis kepemimpinan, maka sudah selayaknya mahasiswa mendapatkan pendidikan antikorupsi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Kementerian Dalam Negeri. Rabu 31 Agustus 2022, 23:20 WIB.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/humaniora/519175/jumlah-penduduk-indonesia-275-juta-jiwa-usia-produktif-capai-693>

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: PT Alfabet, 2011).

Hakiki, K, M,. & Kesuma, A, B, "Insan Kamil dalam Perspektif Abd Al-Karim AlJili dan Pemaknaannya dalam Konteks Kekinian", Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya Vol 3 No. 2, 2018.

Jakarta, detiknews, "Pemimpin Muda dan Korupsi" selengkapnya  
<https://news.detik.com/kolom/d-3852699/pemimpin-muda-dan-korupsi>.

Kompas.com "Terima Suap, Eks Dirjen Kemendagri Ardian Noervianto Divonis 6 Tahun Penjara", <https://nasional.kompas.com/read/2022/09/28/12385661/terima-suap-eks-dirjen-kemendagri-ardian-noervianto-divonis-6-tahun-penjara>.

Fika Nurul Ulya, Novianti Setuningsih <https://www.kpk.go.id/id/home-en/81-berita/siaran-pers/125-bangun-generasiantikorupsi-kpk-gandeng%20para-pemuda-indonesia%20diunggah%20pada%20tanggal%202023%20Agustus%202016> diunggah pada tanggal 23 Agustus 2016